

**PENGARUH KEMUDAHAN, MANFAAT DAN RESIKO TERHADAP
MINAT PENGGUNAAN ULANG SHOPEE *PAYLATER* PADA
MAHASISWA DI STIE SURAKARTA**



TUGAS AKHIR

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Oleh:

Nita Dwi Yuniarti

22220024

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA**

2026

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tugas Akhir

**PENGARUH KEMUDAHAN, MANFAAT DAN RESIKO TERHADAP
MINAT PENGGUNAAN ULANG SHOPEE *PAYLATER* PADA
MAHASISWA DI STIE SURAKARTA**

Oleh:

Nita Dwi Yuniarti

22220024

Disetujui dan dipertahankan di hadapan
Dewan Penguji Tugas Akhir Program Studi S1 Akuntansi
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

Sukoharjo, 29 Desember 2025

Dosen Pembimbing



Dewi Ika Octavia, S.E., M.Si.
NUPTK. 6339773674230220

PENGESAHAN PENGUJI

Tugas Akhir

PENGARUH KEMUDAHAN, MANFAAT DAN RESIKO TERHADAP MINAT PENGGUNAAN ULANG SHOPEE *PAYLATER* PADA MAHASISWA DI STIE SURAKARTA

Oleh:

Nita Dwi Yuniarti

22220024

Telah diterima dan disahkan oleh Dewan Penguji Tugas Akhir
Program Studi S1 Akuntansi
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

Sukoharjo, 28 Januari 2026

Dewan Penguji

Dewi Ika Octavia, S.E., M.Si.
Ketua

: 
: 

Era Trianita Saputra, S.E., M.Si., M.B.A.
Anggota

Mengetahui,

Ketua STIE Surakarta

Kepala Program Studi S1 Akuntansi


Aditya Liliyan, S.M.B., M.M.

NUPTK. 5438767668131040



Dika Puspitaningrum, S.Ak., M.Ak., CAP.
NUPTK. 2856776677230130

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nita Dwi Yuniarti

NIM : 22220024

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir yang berjudul:

Pengaruh Kemudahan, Manfaat dan Resiko Terhadap Minat penggunaan ulang Shopee PayLater Pada Mahasiswa Di STIE Surakarta adalah betul-betul karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam Tugas Akhir ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan Tugas Akhir dan gelar yang saya peroleh dari Tugas Akhir ini.

Sukoharjo, 29 Desember 2025

Yang Membuat Pernyataan



Nita Dwi Yuniarti

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kemudahan, Manfaat dan Resiko Terhadap Minat penggunaan ulang Shopee *PayLater* Pada Mahasiswa Di STIE Surakarta”. Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang S1 (S1) Jurusan Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta. Keberhasilan penulis dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, arahan, bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan kali ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Budi Istiyanto, S.E., M.M., M.H., selaku Senat STIE Surakarta.
2. Bapak Aditya Liliyan, S.M.B., M.M., selaku Ketua STIE Surakarta.
3. Ibu Dewi Ika Octavia., S.E., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu sabar dalam membimbing dan memberikan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
4. Seluruh bapak/ibu dosen dan *civitas* akademik STIE Surakarta yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan yang sangat berharga selama masa perkuliahan hingga penulis dapat menyelesaikan studi di STIE Surakarta.
5. Kedua orang tua penulis Bapak Agus dan Ibu Suparni tercinta yang telah memberikan doa, dukungan dan kasih sayang tanpa henti kepada penulis.
6. Keponakan tercinta saya Sadewa yang telah membantu meningkatkan mood saya selama penyusunan skripsi dan kedua orang tuanya.
7. Teman-teman penulis yang bernama Meina, Mellia, Meditya, Diana, Vira, Aubrey, Helga dan teman-teman lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih sudah memberikan motivasi, arahan dan dukungan tiada henti saat penulis kehilangan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
8. Seluruh responden yang telah meluangkan waktunya untuk berpartisipasi dalam mengisi kuesioner penulis.
9. Dan yang terakhir, kepada diri saya sendiri Nita Dwi Yuniarti. Terimakasih telah bertahan dan mengusahakan sejauh ini, walaupun banyak rintangan

yang perlu dilalui tetapi tidak menyerah untuk menyelesaikan skripsi ini.
Nikmati prosesmu dan berbahagialah untuk sekecil apapun pencapaianmu.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN PENGUJI	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAK.....	xii
<i>ABSTRACT</i>	xiii
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II.....	9
TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Teori TAM	9
B. Penelitian Terdahulu	15
C. Kerangka Pemikiran	25
D. Hipotesis Penelitian	26
BAB III	28
METODE PENELITIAN	28
A. Objek Penelitian.....	28
B. Jenis Penelitian.....	28
C. Sumber Data.....	29

D. Populasi dan Sampel.....	29
E. Teknik Pengumpulan Data	32
F. Definisi Operasional Variabel.....	33
G. Teknik Analisis Data	35
BAB IV	43
HASIL DAN PEMBAHASAN	43
A. Deksripsi Objek Penelitian.....	43
B. Karakteristik Responden	43
C. Analisis Data	46
D. Pembahasan.....	57
BAB V.....	61
KESIMPULAN DAN SARAN	61
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN	72

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Penelitian Terdahulu.....	15
Tabel 2 Tabel Jumlah Mahasiswa STIE Surakarta	30
Tabel 3 Tabel Definisi Operasional Variabel	33
Tabel 4 Tabel Penilaian Jawaban	36
Tabel 5 Jenis Kelamin Responden	44
Tabel 6 Usia Responden	45
Tabel 7 Jurusan Responden	45
Tabel 8 Frekuensi Penggunaan	46
Tabel 9 Hasil Uji Validitas	48
Tabel 10 Hasil Uji Reliabilitas	49
Tabel 11 Hasil Uji Normalitas Monte Carlo	50
Tabel 12 Hasil Uji Multikolinieritas	50
Tabel 13 Hasil Uji Heteroskedasitas	51
Tabel 14 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	52
Tabel 15 Hasil Uji T (Uji Parsial)	54
Tabel 16 Hasil Uji F (Uji Simultan)	56
Tabel 17 Hasil Koefisien determinasi (R ²)	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 E-commerce Terpopuler di Indonesia 2025	2
Gambar 2 Aplikasi <i>PayLater</i> yang Paling Banyak digunakan 2025.....	3
Gambar 3 Pengguna Shopee <i>PayLater</i> Berdasarkan Usia 2025	4
Gambar 4 Layanan <i>PayLater</i> Mahasiswa STIE Surakarta 2023.....	5
Gambar 5 Kerangka Pemikiran	26

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kusioner Penelitian

Lampiran 2 Tabulasi Data

Lampiran 3 Hasil Identitas Responden

Lampiran 4 Hasil Olah Data

**PENGARUH KEMUDAHAN, MANFAAT DAN RESIKO TERHADAP
MINAT PENGGUNAAN ULANG SHOPEE *PAYLATER* PADA
MAHASIWA DI STIE SURAKARTA**

**NITA DWI YUNIARTI
22220024**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemudahan, manfaat dan resiko terhadap minat penggunaan ulang Shopee *PayLater* pada mahasiswa di STIE Surakarta. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa di STIE Surakarta yang terdaftar di data internal STIE Surakarta. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari responden yang mengisi kuesioner. Populasi data yang diperoleh dari data internal STIE Surakarta berjumlah 446 mahasiswa dengan sampel dalam penelitian ini sebanyak 82 responden, berdasarkan hasil hitungan rumus *Slovin*. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *Non Probability Sampling* dengan teknik *Purposive Sampling*. Analisis data menggunakan uji instrumen data, uji asumsi klasik dan uji hipotesis dengan bantuan program IBM SPSS *Statistic 26*. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kemudahan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan ulang metode Shopee *PayLater* pada mahasiswa di STIE Surakarta, sedangkan manfaat dan resiko berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan ulang metode Shopee *PayLater* pada mahasiswa di STIE Surakarta.

Kata kunci : minat penggunaan ulang, mahasiswa, kemudahan, manfaat dan resiko

THE EFFECT OF EASE, BENEFITS, AND RISKS ON THE INTEREST IN REUSING SHOPEE PAYLATER AMONG STUDENTS AT STIE SURAKARTA

NITA DWI YUNIARTI
22220024

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of convenience, benefits, and risks on the interest in reusing Shopee PayLater among students at STIE Surakarta. This study uses a quantitative method. The population of this study is students at STIE Surakarta who are registered in STIE Surakarta's internal data. The data used in this study is primary data obtained from respondents who filled out the questionnaire. The data population obtained from STIE Surakarta's internal data consisted of 446 students, with a sample size of 82 respondents based on the Slovin formula. The sampling method used was non-probability sampling with purposive sampling technique. Data analysis used data instrument testing, classical assumption testing, and hypothesis testing with the help of the IBM SPSS Statistics 26 program. The results of this study show that convenience does not have a significant effect on the interest in using the Shopee PayLater method among students at STIE Surakarta, while benefits and risks have a significant effect on the interest in using the Shopee PayLater method among students at STIE Surakarta.

Keywords: *interest in use, students, convenience, benefits, and ri*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi setiap tahunnya terus mengalami kemajuan yang sangat pesat. Kemajuan ini memiliki pengaruh yang signifikan pada seluruh dunia, khususnya dalam bidang perdagangan. Masyarakat yang dulunya berbelanja secara langsung atau *offline*, sekarang diuntungkan oleh berbagai opsi kemudahan untuk berbelanja secara *online*, contohnya dengan hadirnya *platform e-commerce*. Kemunculan *e-commerce* telah mengubah cara konsumen berbelanja yang sebelumnya hanya dilakukan secara langsung di pusat perbelanjaan, pasar, atau toko, kini menjadi lebih mudah dilakukan secara online dari rumah (Institute for Development of Economics and Finance, 2024)

Seiring dengan kemajuan teknologi khususnya masyarakat Indonesia, hadirnya *platform e-commerce* sangat membantu kita dalam melakukan penjualan, pembelian, maupun pengiriman barang. Berdasarkan Wikipedia *e-commerce* adalah cara untuk membeli dan menjual barang atau jasa melalui internet. Dengan *e-commerce*, kita bisa berbelanja dari rumah hanya dengan menggunakan komputer atau smartphone. Semakin banyak masyarakat Indonesia yang mengandalkan teknologi dalam melakukan transaksi secara *online*, sehingga masyarakat menyadari bahwa teknologi dapat mempermudah

kebutuhan dalam melakukan pembayaran maupun pembelian secara *online* (Onomatopoeia1, 2025)

Menurut Prasidyaranu (2025), Marketplace merupakan platform digital yang mempermudah bagi penjual dalam membuka toko ditempat yang sama dan bagi pembeli dipermudah dalam mencari produk dari berbagai penjual pada satu transaksi. Terdapat banyak marketplace yang ada di Indonesia dan telah menjadi pilihan bagi konsumen, seperti Shopee, Lazada, Tokopedia, Blibli, Zalora, JD ID, dan lainnya.

Berdasarkan EDOT (2025) lima platform *e-commerce* dengan jumlah pengunjung tertinggi di Indonesia adalah Shopee, Tokopedia, Lazada, Blibli, dan Bukalapak. Meski mendominasi pasar, beberapa di antaranya mengalami penurunan jumlah pengunjung dibandingkan bulan sebelumnya.



Gambar 1
E-commerce Terpopuler di Indonesia 2025

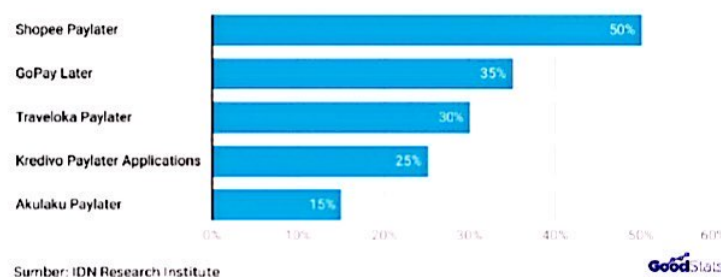
Sumber : edot.id

Berdasarkan data diatas, di awal tahun 2025 Shopee berada di posisi pertama dengan meraih sekitar 235,9 juta pengunjung, kemudian disusul dengan Tokopedia dengan 100,3 juta pengunjung, kemudian Lazada dengan 45,03 juta

pengunjung, Blibli 24,15 juta pengunjung, dan Bukalapak dengan 4,42 juta pengunjung.

Menurut Samodra (2022) Shopee adalah platform belanja online yang populer di Asia Tenggara. PT Shopee Indonesia merupakan bagian dari Sea Limited atau Sea Group yang berpusat di Singapura. Sea limited didirikan oleh Forrest Li pada tahun 2009. Shopee menjadi perusahaan yang sangat terkenal di Indonesia. Diluncurkan tahun 2015, Shopee menjadi platform belanja menyediakan pengalaman berbelanja online yang mudah, aman, dan cepat bagi pelanggan melalui dukungan pembayaran dan logistik yang kuat.

Shopee menyediakan berbagai pilihan metode pembayaran, seperti Shopeepay, Transfer Bank, *Cash On Delivery* (COD), *Shopee PayLater* dan lain sebagainya. Salah satu fitur yang sering digunakan atau digemari oleh konsumen yaitu *Shopee PayLater*. Fitur ini digunakan konsumen untuk melakukan pembelian barang terlebih dahulu dan membayar di kemudian hari sesuai tanggal yang sudah ditentukan oleh konsumen atau cicilan dengan tanggal jatuh tempo. Berikut adalah data penggunaan aplikasi *PayLater* berdasarkan yang banyak digunakan :



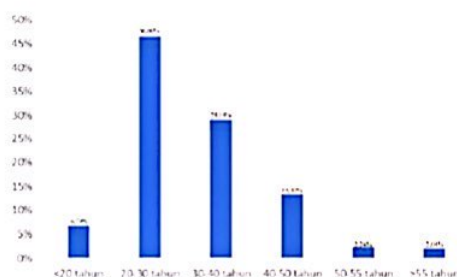
Gambar 2
Aplikasi *PayLater* yang Paling Banyak digunakan 2025

Sumber: IDN Research Institute

Berdasarkan data diatas pada urutan pertama terdapat Shopee *PayLater* yang layanannya paling banyak digunakan sebesar 50% responden karena terhubung langsung dengan salah satu *e-commerce* terbesar di Indonesia yaitu Shopee. Selanjutnya aplikasi *GoPay Later* sebesar 35% responden, *Traveloka PayLater* sebesar 30% responden, *Kredivo PayLater Applications* sebesar 25% responden, dan *Akulaku PayLater* sebesar 15% responden.

Menurut Dwiyanti (2025) Shopee *PayLater* adalah suatu layanan yang disediakan oleh Shopee untuk penggunanya melakukan pembeli barang terlebih dahulu dan dibayarnya di bulan berikutnya atau dengan mencicil pembayaran tersebut selama beberapa bulan. Pengguna dapat memilih jangka waktu cicilan mulai dari 1bulan, 3 bulan, 6 bulan hingga 12 bulan.

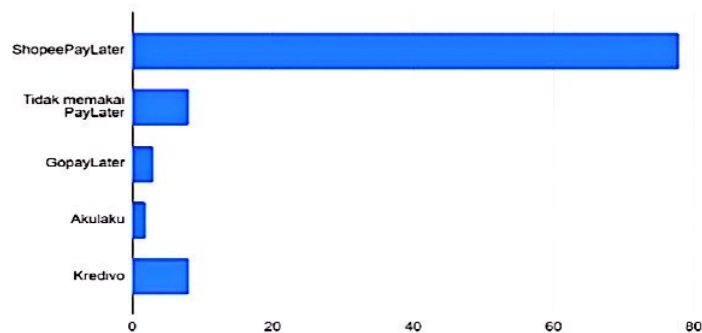
Shopee *PayLater* hanya dapat digunakan oleh pengguna yang telah memiliki Kartu Tanda Penduduk (KTP), karena layanan ini mewajibkan proses *aktivasi* dan *verifikasi* identitas sebelum dapat digunakan. Dalam penelitian ini, rentan usia pengguna Shopee *PayLater* dari usia 17 tahun hingga diatas 55 tahun. Berikut adalah data pengguna Shopee *PayLater* berdasarkan usia :



Gambar 3
Pengguna Shopee *PayLater* Berdasarkan Usia 2025

Sumber : cnbcindonesia.com

Berdasarkan data diatas, usia pengguna *Shopee PayLater* didominasi kelompok usia 20-30 tahun dengan presentase sebesar 46,60% yang dikategorikan sebagai generasi z (gen z). Kelompok usia tersebut menunjukkan bahwa layanan *Shopee PayLater* lebih banyak digunakan oleh generasi muda pada usia produktif dan memiliki tingkat adaptasi yang tinggi terhadap perkembangan teknologi digital. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada generasi z khususnya mahasiswa , karena mahasiswa merupakan bagian dari gen z yang aktif menggunakan platform *e-commerce*.



Gambar 4
Layanan *PayLater* Mahasiswa STIE Surakarta 2023

Sumber : Data Diolah Oleh Widyastuti (2023)

Menurut laporan olah data yang diambil dari Widyastuti (2023) layanan aplikasi *PayLater* Mahasiswa STIE Surakarta 2023 yang paling diminati adalah *Shopee PayLater*. Hal ini disebabkan karena kalangan mahasiswa mempunyai ketertarikan untuk memiliki barang namun dana belum tercukupi. Untuk itu, *Shopee PayLater* menjadi salah satu pilihan mahasiswa memiliki barang tersebut. Salah satu faktor yang mempengaruhi mahasiswa menggunakan *Shopee PayLater* adalah kemudahan.

Menurut Primanto *et al.*, (2022) ketika kemudahan menggunakan Shopee *PayLater* dalam berbelanja memicu tumbuhnya perilaku konsumtif mahasiswa. Hal ini disebabkan penawaran menarik yang diberikan oleh Shopee diantaranya diskon, bebas biaya layanan dan *cashback*. Kemudahan dalam penggunaan merupakan salah satu faktor penting dalam pembelian online. Oleh karena itu dapat ditarik kesimpulan kemudahan adalah teknologi informasi yang mudah dipahami dan digunakan oleh mahasiswa (Resa, 2022).

Selain itu faktor yang mempengaruhi penggunaan Shopee *PayLater* adalah manfaat. Menurut Sanoesi dan Setiawan (2022) manfaat adalah kemampuan pengguna untuk mempermudah kinerja dengan menggunakan suatu aplikasi tertentu. Hal tersebut memungkinkan menghasilkan keuntungan lebih cepat dan optimal. Beragamnya manfaat teknologi menjadikan orang tersebut menggunakannya. Demikian pengguna teknologi tersebut dapat memperoleh berbagai manfaat yang diberikan dari aplikasi Shopee. Hal lain yang perlu dipertimbangkan dalam penggunaan Shopee *PayLater* adalah resiko.

Menurut Husaini (2023) resiko merupakan ketidakpastian suatu keadaan yang terjadi akibat dari proses yang sedang berlangsung maupun kejadian yang mengakibatkan kerugian. Resiko yang kemungkinan terjadi antara lain denda keterlambatan pembayaran, penurunan skor kredit dan perilaku konsumtif. Besarnya denda yang dikenakan oleh Shopee terkadang memberatkan mahasiswa jika pembayaran melewati tanggal jatuh tempo. Keterlambatan pembayaran tersebut dapat menyebabkan penurunan skor kredit yang berpotensi menyulitkan mahasiswa mendapat pinjaman. Apabila seorang mahasiswa tidak memiliki

manajemen keuangan dengan baik dapat memicu terjadinya masalah hutang akibat penggunaan Shopee *PayLater*.

Terdapat beberapa perbedaan hasil pada penelitian sebelumnya, menurut Slamet (2024) kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan ulang. Hasil tersebut bertentangan dengan penelitian menurut Zunaida et al., (2021) secara parsial kemudahan penggunaan tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan ulang. Beberapa perbedaan hasil pada penelitian sebelumnya, menurut Alviano (2020) persepsi manfaat berpengaruh positif terhadap minat penggunaan ulang. Hasil tersebut bertentangan dengan penelitian menurut Wahyudi et al., (2020) manfaat tidak berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan ulang.

Hasil perbedaan pada penelitian sebelumnya, menurut Natalie dan Listen (2021) risiko berpengaruh positif signifikan terhadap minat penggunaan ulang. Hasil tersebut bertentangan dengan penelitian menurut Alviano (2020) risiko tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan ulang. Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, maka dapat ditarik kesimpulan oleh peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kemudahan, Manfaat dan Resiko Terhadap Minat penggunaan ulang Shopee *PayLater* Pada Mahasiswa Di STIE Surakarta”.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah kemudahan berpengaruh terhadap minat penggunaan ulang Shopee *PayLater* pada mahasiswa STIE Surakarta?

2. Apakah manfaat berpengaruh terhadap minat penggunaan ulang Shopee *PayLater* pada mahasiswa STIE Surakarta?
3. Apakah resiko berpengaruh terhadap minat penggunaan ulang Shopee *PayLater* pada mahasiswa STIE Surakarta?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh kemudahan terhadap minat penggunaan ulang Shopee *PayLater* pada Mahasiswa STIE Surakarta.
2. Untuk mengetahui pengaruh manfaat terhadap minat penggunaan ulang Shopee *PayLater* pada Mahasiswa STIE Surakarta.
3. Untuk mengetahui pengaruh resiko terhadap minat penggunaan ulang Shopee *PayLater* pada Mahasiswa STIE Surakarta.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis, diantaranya:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai perilaku konsumen dalam penggunaan layanan pembayaran digital. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sarana pengetahuan bagi Masyarakat dalam mempengaruhi minat untuk membeli secara online dari Shopee terutama bagi konsumen yang sering menggunakan pembayaran digital seperti Shopee *PayLater*.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Teori TAM

1. *Technology Acceptance Model (TAM)*

Technology Acceptance Model (TAM) merupakan teori penerimaan dan pemanfaatan teknologi baru. Teori ini diperkenalkan oleh Davis pada tahun 1989 dan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action (TRA)*. Menurut Pibriana dan Mayjeksan (2020) pengembangan TAM ini menekankan pada persepsi kemudahan dan penggunaan dan kebermanfaatan yang berhubungan dalam memprediksi sikap dalam penggunaan informasi. TAM bertujuan menjelaskan dan memperkirakan penerimaan teknologi oleh pengguna.

Dengan mempertimbangkan kemudahan dan manfaat penggunaan, hal ini dapat meningkatkan minat untuk menggunakan sistem tersebut. Dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan sikap pengguna adalah sikap mahasiswa dalam memanfaatkan Shopee *PayLater*. Berdasarkan TAM minat mahasiswa dalam penggunaan Shopee *PayLater* dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu kemudahan penggunaan, manfaat yang diperoleh dan adanya resiko. Beragam manfaat dan kemudahan yang disediakan oleh Shopee *PayLater* untuk menarik minat mahasiswa agar terus menggunakan layanan tersebut Widyastuti (2023).

2. Shopee *PayLater*

Menurut Febriani (2023) Shopee *PayLater* merupakan layanan pembayaran yang dinaungi platform PT.Lentera Dana Nusantara yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Shopee *PayLater* menawarkan keuntungan pinjaman dana *instant* dengan bunga rendah. Pinjaman tersebut dapat digunakan untuk pembelian produk yang tersedia di Shopee. Terdapat beberapa pilihan jangka waktu pembayaran Shopee *PayLater* mulai dari 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan hingga 12 bulan.

Limit kredit yang disediakan oleh Shopee mulai dari Rp 750.000 hingga Rp 50.000.000. Presentase bunga yang dikenakan Shopee kepada pengguna sebesar 2,95% dan biaya penanganan sebesar 1%, selain itu Shopee juga mengenakan denda keterlambatan pembayaran tagihan sebesar 5% perbulan dari total tagihan Widyastuti (2023). Keuntungan yang di dapatkan oleh pengguna Shopee *PayLater* antara lain proses aktivasi mudah dan cepat, kemudahan bertransaksi, promo menarik dan keamanan terjamin(Shopee, 2025)

Menurut Ropiah *et al.*, (2022) Shopee *PayLater* adalah layanan keuangan yang menawarkan pembayaran dengan sistem cicilan tanpa memiliki kartu kredit. layanan ini banyak disediakan di berbagai *marketplace*. Selain itu, layanan ini sudah diakui secara hukum dengan syarat kesepakatan antara pemberi dan penerima pinjaman yang sudah diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Metode pembayaran ini terdapat beberapa kelebihan yang ditawarkan antara lain yaitu memiliki

fitur cicilan hingga 12 kali, dapat menentukan tanggal jatuh tempo, suku bunga dan biaya penanganan yang relatif ringan. Adapun beberapa kekurangan dari metode pembayaran ini yaitu denda keterlambatan bayar yang tinggi, hanya dapat digunakan di shopee, resiko meningkatkan perilaku konsumtif (Asmaaysi, 2022).

3. Minat Penggunaan Ulang

Menurut KBBI minat dapat diartikan kecenderungan yang kuat terhadap sesuatu yang mencakup semangat dan keinginan. Dengan kata lain, minat adalah ketertarikan dan keinginan yang kuat terhadap suatu hal. Minat penggunaan ulang adalah bentuk perilaku konsumen yang terlihat ketika pelanggan memberikan tanggapan positif terhadap kualitas layanan, sehingga timbul keinginan untuk kembali menggunakan (Natalie dan Listen, 2021).

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa minat penggunaan ulang Shopee *PayLater* adalah keinginan terhadap sesuatu yang mendorong seseorang untuk menggunakan kembali. Menurut Sinaga dan Siregar (2025) indikator untuk mengukur minat penggunaan ulang adalah sebagai berikut :

- a) Minat transaksional
- b) Minat referensial
- c) Minat prefensial
- d) Minat eksploratif

4. Pengertian Kemudahan

Menurut Indrihastuti *et al.*, (2021) kemudahan merupakan sejauh mana pengguna merasa suatu sistem dapat digunakan dengan mudah tanpa usaha yang besar. Kemudahan penggunaan sistem digunakan untuk melakukan suatu pekerjaan agar lebih efisien. Semakin mudah seseorang dalam menggunakan sistem, maka usaha yang dilakukan untuk menyelesaikan sesuatu lebih ringan. Hal tersebut menarik banyak pengguna menggunakan teknologi untuk meningkatkan kinerja (Iriani dan Nikmah, 2023).

Menurut Prasidyaranu (2025) apabila pengguna merasa bahwa suatu sistem mudah digunakan, mereka cenderung akan menggunakan sistem tersebut. sebaliknya, apabila suatu sistem dianggap sulit untuk digunakan, mereka tidak akan menggunakannya. Semakin tinggi tingkat kemudahan penggunaan, maka semakin tinggi juga tingkat pemanfaatan teknologi. Kemudahan mengarah pada kondisi dimana sesuatu menjadi mudah dipahami, dipelajari, sederhana dan mudah dioperasikan Isnaini dan Istiyanto (2023). Indikator yang mengukur kemudahan penggunaan menurut Nurhasanah (2023) yaitu :

- a) Mudah dipelajari
- b) Mudah digunakan
- c) Sistem informasi
- d) Jelas dan mudah dimengerti

e) Jadi terampil

5. Pengertian Manfaat

Menurut Iriani dan Nikmah (2023) manfaat merupakan seberapa besar keyakinan seseorang dalam penggunaan teknologi untuk meningkatkan kemampuan dalam menyelesaikan tugas. Apabila seseorang menyadari manfaat yang diperoleh dari teknologi, maka besar kemungkinan mereka menggunakannya. Kemudahan dalam kinerja dapat memberikan manfaat yang lebih optimal dari segi fisik maupun non fisik seperti hasil yang didapatkan lebih efektif dan efisien dibandingkan dengan tanpa menggunakan teknologi (Sanoesi dan Setiawan, 2022).

Menurut Sularto *et al.*, (2022) Manfaat adalah saat kita dapat merasakan keuntungan dari sesuatu yang kita lakukan dan dapat dirasakan. Manfaat yang dirasakan merupakan ukuran sejauh mana seseorang percaya bahwa memanfaatkan teknologi dapat meningkatkan kinerjanya. Berikut indikator manfaat menurut Lathifah (2023) sebagai berikut :

- a) Memperbaiki kinerja individu
- b) Meningkatkan efektivitas kinerja
- c) Memberi manfaat bagi pengguna
- d) Meningkatkan produktivitas
- e) Mempercepat proses

6. Pengertian Resiko

Menurut Wikipedia resiko adalah bahaya, akibat, atau konsekuensi yang dapat timbul akibat suatu proses yang berlangsung atau peristiwa

yang akan datang. Menurut Husaini (2023) resiko dapat terjadi karena kurangnya informasi tentang hal yang akan terjadi di masa depan. Resiko memiliki karakteristik berupa ketidakpastian akan suatu peristiwa yang dapat mengakibatkan kerugian. Kemungkinan terjadinya kerugian dapat disebabkan oleh ketidakpastian yang menyebabkan timbulnya resiko dari berbagai aktivitas.

Menurut Wahyuni *et al.*, (2025) resiko dapat terjadi karena kekhawatiran pengguna pada ketidakpastian yang menyebabkan kerugian saat menggunakan transaksi online. Kegiatan jual beli online tidak terlepas dari resiko karena pembeli tidak dapat melihat atau menyentuh barang yang dibeli. Namun banyak masyarakat tetap menggunakannya karena efisien waktu dan tenaga, selain itu juga tersedia berbagai pilihan metode pembayaran yang memudahkan pembelinya untuk bertransaksi Hutami *et al.*, (2021). Terdapat indikator yang mengukur resiko menurut Astuti (2023) yaitu :

- a) Resiko keuangan
- b) Resiko sosial
- c) Resiko kinerja
- d) Resiko waktu dan peluang
- e) Resiko fisik
- f) Resiko psikologis

B. Penelitian Terdahulu

Berikut beberapa penelitian yang menjadi bahan referensi peneliti.

Tabel 1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Variabel	Alat Analisis	Hasil
1.	Kurniawan <i>et al</i> , (2023)	Pengaruh literasi keuangan, manfaat <i>PayLater</i> dan pendapatan generasi Z terhadap minat penggunaan <i>PayLater</i> di platform Shopee pada Kecamatan	Variabel dependen : Minat penggunaa n ulang Shopee <i>PayLater</i> Variabel Independen : literasi keuangan, manfaat dan pendapatan	Analisis regresi linear berganda	Hasil penelitian dapat disimpulkan : literasi keuangan, manfaat dan pendapatan secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap minat penggunaan

		Tambun Selatan			ulang <i>PayLater</i> di platform Shopee pada Kecamatan Tambun Selatan
2.	Dwiyanti (2025)	Pengaruh Kemudahan, Kepercayaan, dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Menggunakan Fitur Shopee <i>PayLater</i> di Surakarta	Variabel dependen : Keputusan pembelian menggunakan fitur Shopee <i>PayLater</i> di Surakarta Variabel Independen : Kemudaha	Analisis regresi linear berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan : 1)Kemudahan berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian 2)Kepercayaan tidak berpengaruh

			n, kepercaya an, dan kualitas produk		signifikan terhadap keputusan pembelian 3)kualitas produk berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian
3.	Indrarini dan Afif (2024)	Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Manfaat, dan Risiko Terhadap Minat Menggunak an Shopee <i>PayLater</i> pada	Variabel dependen : Minat mengguna kan Variabel Independe n : Literasi keuangan syariah,	Analisis regresi linear berganda	Hasil penelitian menunjukkan : 1)Literasi keuangan syariah berpengaruh positif terhadap minat menggunak an Shopee

		Mahasiswa Surabaya	manfaat, dan risiko		<i>PayLater</i> pada mahasiswa Surabaya 2)Manfaat berpengaruh positif terhadap minat menggunak an Shopee <i>PayLater</i> pada mahasiswa Surabaya 3)Risiko tidak berpengaruh terhadap minat menggunak an Shopee <i>PayLater</i>
--	--	-----------------------	------------------------	--	---

					pada mahasiswa Surabaya.
4.	Iriani dan Nikmah (2023)	Pengaruh Kemudahan dan Manfaat Penggunaan Shopee <i>PayLater</i> Terhadap Perilaku Impulse Buying	Variabel dependen : Perilaku Impulse Buying Variabel Independen : Kemudahan dan manfaat	Analisis regresi linear berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan : 1) Terdapat pengaruh positif variabel kemudahan terhadap perilaku Impulse Buying menggunakan Shopee <i>PayLater</i> 2) Terdapat pengaruh positif

					antara variabel manfaat terhadap perilaku Impulse Buying menggunakan Shopee <i>PayLater</i>
5.	Nelvia (2025)	Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan dan Resiko Terhadap Minat Menggunakan Shopee <i>PayLater</i> Pada	Variabel dependen : Minat menggunakan Shopee <i>PayLater</i> Variabel Independen : Kemudahan	Analisis regresi linear berganda	Hasil penelitian menunjukkan : 1)Kemudahan penggunaan memiliki pengaruh positif terhadap minat menggunakan

		Mahasiswa Akuntansi Di Kota Batam	pengguna n , kepercaya an dan resiko		an Shopee <i>PayLater</i> 2)Kepercay aan berpengaruh positif signifikan terhadap minat menggunak an Shopee <i>PayLater</i> 3)Resiko berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat menggunak an Shopee <i>PayLater</i>
6.	Wisyastuti (2024)	Determinan Minat	Variabel dependen :	Analisis regresi	Hasil penelitian

		Menggunakan Shopee <i>PayLater</i> Mahasiswa STIE Surakarta	Minat menggunakan Shopee <i>PayLater</i> Variabel Independen : persepsi kemudahan penggunaan, persepsi manfaat, risiko, keamanan dan literasi keuangan	linear berganda	menunjukkan : Persepsi kemudahan penggunaan, persepsi manfaat, risiko, keamanan dan literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan Shopee <i>PayLater</i>
7.	Sanoesi dan Setiawan (2022)	Pengaruh Presepsi Kemudahan, Manfaat,	Variabel dependen : Impulse Buying	Analisis regresi linear berganda	Hasil penelitian dapat disimpulkan

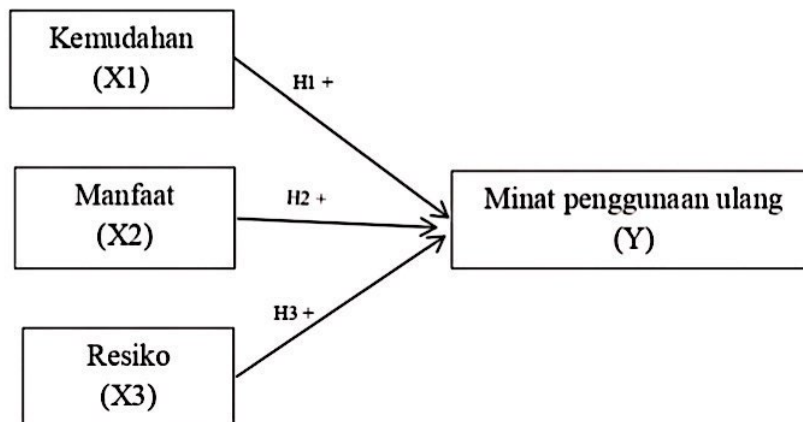
		Intensitas Penggunaan, Gaya Hidup Terhadap Impulse Buying Pada Pengguna Shopee PayLater	Variabel Independen : Presepsi kemudahan, manfaat, intensitas penggunaan, gaya hidup		: Presepsi kemudahan, manfaat, intensitas penggunaan, gaya hidup secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap impulse buying
8.	Wulandari et al, (2023)	Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Risiko, Dan Fitur Layanan Terhadap	Variabel dependen : Minat Menggunakan Variabel Independen :	Analisis regresi linear berganda	Hasil penelitian menunjukkan : Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Risiko dan Fitur

		Minat Menggunakan Shopeepay Di Kota Bekasi	Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Risiko, Dan Fitur Layanan		Layanan secara signifikan memiliki hubungan dan berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap variabel Minat Menggunakan ShopeePay
9.	Prasidyaranu (2021)	Pengaruh Kemudahan, Kepercayaan, Dan Gaya Hidup Terhadap	Variabel dependen : Keputusan Pembelian Variabel Independe		Hasil penelitian menunjukkan : kemudahan berpengaruh signifikan

		Keputusan Pembelian Menggunakan Fitur Shopee PayLater Di Solo Raya	n : Kemudahan, Kepercayaan, Dan Gaya Hidup		terhadap keputusan pembelian 2)Kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian 3)Gaya hidup berpengaruh terhadap keputusan pembelian
--	--	--	--	--	--

C. Kerangka Pemikiran

Menurut Syafitri *et al.*, (2023) Kerangka berpikir merupakan dasar pemikiran dari peneliti yang digabungkan dari fakta-fakta, observasi dan kajian pustaka. Oleh karena itu kerangka berpikir dijadikan dasar dalam penelitian.



Gambar 5
Kerangka Pemikiran

Keterangan kerangka pemikiran diatas :

1. Variabel Independen (variabel bebas) adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel dependen. Variabel Independen pada penelitian ini adalah Kemudahan (X_1), Manfaat (X_2) dan Resiko (X_3).
2. Variabel Dependen (variabel terkait) adalah variabel yang dapat dipengaruhi variabel independen atau variabel yang menjadi akibat, karena ad variabel bebas. Variabel Dependen pada penelitian ini adalah Minat penggunaan ulang (Y).

D. Hipotesis Penelitian

Menurut Rahmawati dan Muchsinin (2020) Hipotesis merupakan dugaan sementara dari rumusan masalah peneliti yang kebenarannya harus diuji melalui penelitian.

Berdasarkan penjelasan diatas hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Pengaruh kemudahan terhadap minat penggunaan ulang Shopee PayLater

Pengaruh kemudahan berkaitan dengan teori TAM menyatakan bahwa semakin mudah suatu teknologi dirasakan, semakin besar kemungkinan pengguna akan menggunakannya. kemudahan penggunaan mengacu pada sejauh mana seseorang percaya bahwa penggunaan teknologi bebas dari usaha. Kemudahan penggunaan meliputi mudah untuk dipelajari, dipahami dan digunakan. Jika suatu teknologi dianggap sulit untuk digunakan, maka pengguna akan ragu untuk menggunakannya meskipun terdapat manfaat yang ditawarkan (Fazli, 2022) .

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Natalie dan Listen (2021) dan Sinaga dan Siregar (2025) kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan ulang berulang transaksi Livin. Kemudahan penggunaan menunjukan bahwa tingkat kepercayaan pengguna Shopee PayLater mudah untuk digunakan dalam aktivitas dan mampu memenuhi ekspektasi sehingga pengguna merasa puas. Sejalan dengan penelitian dari Slamet (2024) menunjukan bahwa kemudahan penggunaan positif dan signifikan terhadap minat penggunaan berulang pada ShopeePay.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat diturunkan hipotesis sebagai berikut.

H1 : Kemudahan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan ulang Shopee *PayLater*

2. Pengaruh manfaat terhadap minat penggunaan ulang Shopee *PayLater*

Pengaruh manfaat berkaitan dengan teori TAM menyatakan bahwa jika pengguna percaya penggunaan teknologi dapat meningkatkan kinerjanya. Manfaat mengacu segala sesuatu yang dapat memberikan dari suatu penggunaan suatu produk atau layanan. Apabila keuntungan yang didapat semakin banyak, maka minat penggunaan ulangnya akan semakin tinggi (Puspasari dan Datunnisa, 2024).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Vintiani dan Indah (2021) menunjukkan bahwa persepsi manfaat berpengaruh minat penggunaan ulang aplikasi dana dan sejalan dengan penelitian dari Herawati et al., (2024) bahwa manfaat berpengaruh terhadap penggunaan ulang ovo. Berdasarkan uraian diatas maka dapat diturunkan hipotesis sebagai berikut.

H2 : Manfaat berpengaruh positif terhadap minat penggunaan ulang Shopee *PayLater*

3. Pengaruh resiko terhadap minat penggunaan ulang Shopee PayLater

Pengaruh resiko berkaitan dengan teori TAM menyatakan bahwa semakin mudah suatu teknologi dirasakan, maka akan timbul resiko kerugian dari resiko penggunaan teknologi tersebut .Resiko yang kemungkinan akan timbul antara lain yaitu keamanan, privasi, dan finansial. Resiko merupakan kemungkinan kerugian yang terjadi secara tidak terduga (Husaini, 2023).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Natalie dan Listen (2021) Resiko secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan ulang ulang Gopay dan sejalan dengan penelitian dari dengan penelitian dari Slamat (2024) menunjukan bahwa resiko berpengaruh terhadap minat penggunaan kembali dompet digital ShopeePay. Berdasarkan uraian diatas maka dapat diturunkan hipotesis sebagai berikut.

H3 : Resiko berpengaruh positif terhadap minat penggunaan ulang Shopee PayLater

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan terkait kemudahan, manfaat dan resiko terhadap minat penggunaan ulang Shopee *PayLater* pada mahasiswa di STIE Surakarta, dengan demikian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kemudahan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan ulang Shopee *PayLater* pada mahasiswa di STIE Surakarta.
2. Manfaat berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan ulang Shopee *PayLater* pada mahasiswa di STIE Surakarta.
3. Resiko berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan ulang Shopee *PayLater* pada mahasiswa di STIE Surakarta.
4. Berdasarkan hasil analisis regresi menunjukan bahwa nilai *Adjust R Square* sebesar 72,2% yang berarti variabel kemudahan, manfaat dan resiko berpengaruh terhadap minat penggunaan ulang Shopee *PayLater*.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah disampaikan diatas, peneliti dapat memberikan saran dengan harapan dapat bermanfaat untuk mahasiswa. Berikut saran yang diberikan oleh peneliti :

1. Bagi Pihak Shopee

Meminimalisir resiko penggunaannya dengan menginformasikan biaya layanan, denda keterlambatan dan ketentuan pengguna dengan jelas serta memperkuat sistem keamanan agar data penggunaannya tidak terjadi kebocoran yang berpotensi penyalahgunaan informasi pribadi.

2. Bagi Mahasiswa

- a) Mahasiswa diharapkan dapat memanfaatkan dengan bijak dan hanya menggunakan untuk kebutuhan mendesak dengan menyesuaikan kemampuan finansial untuk menghindari resiko denda keterlambatan pembayaran.
- b) Mahasiswa perlu memahami ketentuan Shopee *PayLater* seperti syarat, biaya dan kebijakan Shopee untuk meminimalisir resiko yang mungkin muncul.
- c) Mahasiswa perlu meningkatkan pemahaman mengenai strategi pengelolaan keuangan dan penggunaan layanan kredit digital agar dapat mengambil keputusan secara bijak dan dapat dipertanggung jawabkan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a) Peneliti selanjutnya disarankan menambah variabel seperti kontrol diri, gaya hidup dan promosi.
- b) Peneliti selanjutnya disarankan memperluas populasi penelitian untuk memperoleh hasil yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Alviano, M. R. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa terhadap Minat Penggunaan Ulang E-Wallet pada Masa Pandemi Covid-19. *JAKA (Jurnal Akuntansi ...)*, 63.
<http://publikasi.dinus.ac.id/index.php/jaka/article/view/5412%0Ahttp://publikasi.dinus.ac.id/index.php/jaka/article/download/5412/2621>
- Asmaaysi, A. (2022). *Intip Kelebihan dan Kekurangan ShopeePayLater*. Finansial.Bisnis.Com.
<https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&opi=89978449&url=https://finansial.bisnis.com/read/20220822/563/1569207/intip-kelebihan-dan-kekurangan-shopeepaylater&ved=2ahUKEwuj34ywp82OAxU74zgGHUkdD0kQFnoECBwQAQ&usq=AOvVaw1ykEa7xDnbjWXaKyyDXYEW>
- Astuti, R. S. N. (2023). PENGARUH MANFAAT, RISIKO, DAN KEAMANAN TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN APLIKASI FLIP (Studi Kasus Pada Masyarakat Klaten). *Accident Analysis and Prevention*, 183(2), 153–164.
- Atmaja, I. K. S., & Sukendra, I. K. (2020). Instrumen Penelitian. In *Crafty Oligarchs, Savvy Voters*. <https://doi.org/10.1017/9781108694247.012>
- Dwiyanti, S. (2025). *Pengaruh Kemudahan, Kepercayaan, Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Menggunakan Fitur Shopee Paylater Di Surakarta*.
- EDOT, T. (2025). *5 Platform E-Commerce Terpopuler di Indonesia 2025*.
- Fazli, M. (2022). *Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan Dan Kualitas Informasi Terhadap Minat Pengguna Jasa Pengiriman Jne Pada Desa Sei Apung Kabupaten Asahan*.
- Febriani, N. (2023). *Pengaruh penggunaan sistem pembayaran shopee Paylater Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Dalam Perspektif Maqasid Syariah*.
- Hakim, R. J., & Hamidah, N. S. (2023). Peran Sosial Media Atas Perilaku Konsumtif Belanja Bagi Ibu Rumah Tangga Di Desa Lebaksari Kec.Parakansalak. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(3), 682–686.
<https://doi.org/10.55681/sentri.v2i3.618>
- Herawati, A., Sarwani, & Febdiranti, N. (2024). *Pengaruh Persepsi Manfaat dan Persepsi Kemudahan Terhadap Minat Penggunaan Ulang OVO Nabilah Febrianti, Sarwani, Andry Herawati SAB Vol. 2 No. 1 Tahun 2024*. 2(1), 57–

78.

- Husaini, C. B. Al. (2023). Pemahaman Resiko Dan Manajemen Resiko. *Jurnal Nuansa :Publikasi Ilmu Manajemen Dan Ekonomi Syariah*, 1(3), 318–325.
- Hutami, L. T. H., Susanto, & Salsabila, H. Z. (2021). Pengaruh Persepsi Risiko, Manfaat Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Pembelian Online Pada Aplikasi Shopee. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 9(1), 87–96.
- Indrihastuti, P., Fardahlia, D., & Susanti, R. A. D. (2021). Kemudahan Dan Kemanfaatan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Penggunaan Sistem Pembayaran E-Money Ovo, Go-Pay, Dan Dana. *Journal of Management an Accounting*, 4(1).
- Institute for Development of Economics an Finance. (2024). *Peran Platform Digital Terhadap Pengembangan UMKM Di Indonesia*.
- Iriani, S. S., & Nikmah, A. (2023). Pengaruh Kemudahan dan Manfaat Penggunaan Shopee Paylater Terhadap Perilaku Impulse Buying. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(16), 8–21.
<https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.8224952>
- Isnaini, W. I., & Istiyanto, B. (2023). Analisis Kemudahan Akses, Fitur Aplikasi, Dan Strategi Promosi Terhadap Keputusan Penggunaan ShopeePay. *Jurnal Manajemen Riset Inovasi*, 1(2), 239–256.
<https://doi.org/10.55606/mri.v1i2.1081>
- Jailani, M. S., Risnita, & Ardiansyah. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9.
<https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Jailani, M. S., Risnita, & Suriani, N. (2023). Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan. *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 24–36.
<https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.55>
- Kirana, A. F., Sube, Kti, J., Astriawati, N., Setiyantara, Y., & Dekanawati, V. (2023). Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan Diklat Kepabeaan Terhadap Kepuasan Peserta Pelatihan. *Jurnal Sains Dan Teknologi Maritim*, 23(2), 159–176. <https://doi.org/10.33556/jstm.v23i2.344>
- Krisnawati, A., & Khairiyati, C. (2019). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Pada Masyarakat Kota Bandung. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 3(2), 301–312.
- Lathifah, E. S. (2023). Pengaruh Kemudahan, Manfaat dan Risiko Terhadap

- Keputusan Penggunaan Qris pada Aplikasi BSI Mobile. *Google Playstore*. <https://play.google.com/store/apps/details?id=com.bsm.activity2&hl=id&gl=US>
- Mahpudin, A., & Novaldy, T. (2021). Penerapan Aplikasi dengan Menggunakan Barcode dan Aplikasi untuk Laporan Presensi Kepada Orang Tua. *ICT Learning*, 5(1), 1–9.
- Mardiatmoko, G. (2020). Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda (Studi Kasus Penyusunan Persamaan Allometrik Kenari muda [*Canarium Indicum* L]). *Barekeng*, 14(3), 333–342. <https://doi.org/10.30598/barekengvol14iss3pp333-342>
- Muspawi, M., & Sulung, U. (2024). MEMAHAMI SUMBER DATA PENELITIAN : PRIMER, SEKUNDER, DAN TERSIER. *Tribal Architecture in Northeast India*, 5(September), 121–125. https://doi.org/10.1163/9789004263925_015
- Natalie, T., & Listen, G. (2021). “Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Kepercayaan dan Persepsi Resiko pada Pemabayaran Elektronik Terhadap Minat Menggunakan Ulang Gopay (Studi Kasus di Kalangan Mahasiswa Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma).” *Prosiding: Ekonomi Dan Bisnis*, 1(1), 830–838.
- Nurhasanah. (2023). Pengaruh Kemudahan, Manfaat, Risiko dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan Shopee Paylater (Studi Pada Masyarakat Surakarta). *Accident Analysis and Prevention*, 183(2), 153–164.
- Onomatopoeia1. (2025). *Perdagangan Elektronik*.
- Pibriana, D., & Mayjeksan, A. (2020). Technology Acceptance Model (TAM) untuk Menganalisis Penerimaan Pengguna Terhadap Penggunaan Aplikasi Belanja Online XYZ. *Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi*, 7(3), 580–592. <https://doi.org/10.35957/jatisi.v7i3.382>
- Prasidyaranu, N. A. P. (2025). *Pengaruh Kemudahan, Kepercayaan, Dan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Pembelian Menggunakan Fitur Shopee Paylater Di Solo Raya*.
- Primanto, A. B., Asiyah, S., & Aisah, S. (2022). Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan Dan Persepsi Resiko Terhadap Keputusan Pembelian Pada Penggunaan Transaksi Shopee Paylater (Studi Kasus Mahasiswa FEB UNISMA). *E-Jurnal Riset Manajemen*.
- Puspasari, I. D., & Datumnisa, S. K. (2024). Pengaruh Kemudahan, Manfaat, Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Pembelian Menggunakan Transaksi Pembayaran Shopee Paylater (Studi Kasus Pada Mahasiswa Univiersitas

- Nusantara PGRI Kediri). *Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UNP Kediri*, 144–154.
- Rahmawati, T., & Muchsinin. (2020). *Teori Hipotesa dan Proposisi Penelitian*.
- Resa, S. V. (2022). Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan Dan Resiko Terhadap Keputusan Pembelian Menggunakan Shopee Paylater Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Syariah. *YUME : Journal of Management*, 6(1), 606–614.
- Ropiah, R. L., Merliana, N., Malida, I., Anggraeni, D., Hartiani, D., & Fajrussalam, H. (2022). Analisis Pembayaran Paylater Dalam Aplikasi Shopee Menurut Perspektif Islam. *Journall of Elementary Education*, 6(2), 265–290. <https://doi.org/10.32832/at-tadib.v6i2.19547>
- Rusydiana, M., Yanti, E., Utami, P. R., Pu`at, S. N., & Waruwu, M. (2025). Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep, Jenis, Tahapan dan Kelebihan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 10(1), 917–932. <https://doi.org/10.29303/jipp.v10i1.3057>
- Samodra, F. P. (2022). *PT Shopee Indonesia, Platform Belanja Online Terdepan Se-Asia Tenggara*.
- Sanoesi, O. W. N. R., & Setiawan, H. (2022). Pengaruh Presepsi Kemudahan, Manfaat, Intensitas Penggunaan, Gaya Hidup Terhadap Impulse Buying Pada Pengguna Shopee Paylater. *Seminar Inovasi Majemen Bisnis Dan Akuntansi 4 (SIMBA)*.
- Shopee, I. (2025). *PayLater: Pengertian, Keuntungan, dan Tips Menggunakannya*. Shopee.Co.Id. <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&opi=89978449&url=https://shopee.co.id/inspirasi-shopee/apa-itu-paylater-adalah/&ved=2ahUKEwiQiJ-3pM2OAxXkSWwGHUjtK6kQFnoECBkQAQ&usg=AOvVaw3AVaJAJBT eoMt3bzrSTDAC>
- Sinaga, D. A. F., & Siregar, O. M. (2025). Pengaruh Kemudahan Penggunaan Dan Persepsi Keamanan Terhadap Minat Penggunaan Berulang Transaksi Livin. 32(3), 167–186.
- Slamat, N. A. A. (2024). PENGARUH KEMUDAHAN PENGGUNAAN, KEMANFAATAN DAN KEAMANAN TERHADAP MINAT PENGGUNAAN BERULANG PADA SHOPEEPAY. 32(3), 167–186.
- Sularto, L., Kencanawati, M. S., Anggraini, R., & Sari, L. R. (2022). Dampak Keamanan, Manfaat, Kepercayaan, Promosi, serta Kemudahan pada Keputusan Pemanfaatan Dompot Elektronik ShopeePAY. *Metik Jurnal*, 6(1).

<https://doi.org/10.47002/metik.v6i1.335>

- Syafitri, R., Fallenia, F. Della, & Syahputri, A. Z. (2023). Kerangka berfikir penelitian kuantitatif. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(1), 160–166.
- Syaiful, Prayudyanto, M. N., & Rinaldi, M. (2021). Persepsi Masyarakat Terhadap Tingkat Kepuasan Pelayanan Bus Transjabodetabek Dengan Metode Uji Asumsi Klasik Dan Uji Regresi Linear Berganda. *Seminar Nasional Ketekniksipilan*, 1(1), 2021.
- Titaley, H. D., Saleh, L. M., & Sanaky, M. M. (2021). Analisis Faktor-Faktor Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah. *Jurnal Simetrik*, 11(1), 432–439.
<https://doi.org/10.31959/js.v11i1.615>
- Vintiani, S., & Indah, Z. Y. (2021). Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Persepsi Manfaat Terhadap Minat Penggunaan Ulang Aplikasi Dana. *Bisnis Mahasiswa*, 63–76.
- Wahyudi, W., Manggabarani, A. S., & Auralia, Y. (2020). Analisis Minat Penggunaan Ulang pada Dompot Digital ShopeePay di Masa Pandemi Covid-19 (Analysis of Reuse Intention of the ShopeePay Digital Wallet during the Covid-19 Pandemic). *Studi Ilmu Manajemen Dan Organisasi (SIMO)*, 1(2), 137–152. <https://doi.org/10.35912/simo.v1i2.916>
- Wahyuni, I. T., Rofiqoh, N. F., Anwar, A. Z., & Sa'diyah, M. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Kemanfaatan, Dan Risiko Terhadap Minat Penggunaan E-Money ShopeePay. *ILTIZAM: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 2(2), 1–14. <https://doi.org/10.35316/iltizam.v2i2.6076>
- Widyastuti, Y. S. (2023). *Determinan Minat Menggunakan Shopee Paylater Mahasiswa STIE Surakarta*.
- Zunaida, D., Saroh, S., & Chotimatus, N. (2021). Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Pengalaman, Dan Kepercayaan Konsumen Terhadap Minat Penggunaan Ulang E-Money. *Jiagabi*, 10(2), 284–293.
<file:///C:/Users/ASUS/Downloads/12930-35982-1-PB.pdf>

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN TUGAS AKHIR PENGARUH KEMUDAHAN, MANFAAT DAN RESIKO TERHADAP

**MINAT PENGGUNAAN ULANG SHOPEE PAYLATER PADA
MAHASISWA DI
STIE SURAKARTA**

Assalamualaikum Wr.Wb

Perkenalkan nama saya Nita Dwi Yuniarti, Mahasiswa Program Studi Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta yang sedang melakukan penelitian berjudul "**Pengaruh Kemudahan, Manfaat dan Resiko Terhadap Minat penggunaan ulang Shopee PayLater Pada Mahasiswa di STIE Surakarta**". Penelitian ini dibawah bimbingan Ibu Dewi Ika Octavia, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi. Adapun beberapa kriteria responden yang dibutuhkan :

1. Mahasiswa aktif STIE Surakarta Tahun 2022.
2. Jurusan Akuntansi dan Manajemen semester 7.
3. Pernah menggunakan Shopee PayLater.

Hormat Saya



Nita Dwi Yuniarti

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
 - o Laki-laki

- Perempuan
- 3. Usia :
 - <18 Tahun
 - 18 - 25 Tahun
 - 26 - 30 Tahun
 - > 30 Tahun
- 4. Jurusan :
 - Akuntansi
 - Manajemen
- 5. Berapa kali anda menggunakan Shopee *PayLater*?
 - Belum pernah
 - 1 – 3 Kali
 - > 3 Kali

B. Petunjuk Pengisian

1. Pernyataan – pernyataan dibawah dimohon untuk diisi yang paling mendekati pendapat anda.
2. Pilihlah salah satu angka pada skala 1 – 5 sebagai pendapat teman – teman dalam menjawab pertanyaan yang diberikan berdasarkan keterangan berikut :
 - Sangat Tidak Setuju (STS)
 - Tidak Setuju (TS)
 - Netral (N)
 - Setuju (S)
 - Sangat Setuju (SS)
3. Setiap pertanyaan hanya bisa dijawab dengan 1 jawaban.

Pengisian Kuesioner

Kemudahan (X1)

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya merasa Shopee <i>PayLater</i> tidak sulit untuk untuk dipelajari					
2.	Saya merasa sistem Shopee <i>PayLater</i> mudah untuk digunakan					

3.	Saya merasa mudah untuk mengoperasikan sistem Shopee <i>PayLater</i> sesuai dengan apa yang ingin saya kerjakan					
4.	Saya merasa tidak membutuhkan usaha yang besar untuk memahami Shopee <i>PayLater</i>					
5.	Saya merasa terampil dalam menggunakan sistem Shopee <i>PayLater</i>					

(Sumber : Nurhasanah (2023))

Manfaat (X2)

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Shopee <i>PayLater</i> dapat memperbaiki kinerja saya dalam melakukan transaksi sehari-hari.					
2.	Shopee <i>PayLater</i> dapat meningkatkan efektivitas kinerja saya dalam transaksi sehari-hari.					
3.	Shopee <i>PayLater</i> memberikan					

	manfaat karena menjadi lebih cepat dan mudah ketika melakukan transaksi sehari-hari.					
4.	Shopee <i>PayLater</i> dapat meningkatkan produktivitas saya ketika melakukan transaksi sehari-hari.					
5.	Shopee <i>PayLater</i> menjadikan transaksi pembayaran menjadi lebih cepat dan mudah.					

(Sumber : Lathifah (2023))

Resiko (X3)

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Adanya resiko tertentu yang harus saya tanggung dalam melakukan aktivitas transaksi dengan Shopee <i>PayLater</i> .					
2.	Saya khawatir saya akan masuk dalam list hitam perbankan jika saya menggunakan					

	layanan Shopee <i>PayLater</i> .					
3.	Saya takut terjadi kegagalan bayar saat bertransaksi dengan menggunakan aplikasi Shopee <i>PayLater</i> .					
4.	Saya memerlukan banyak waktu untuk mencari tahu mengenai aplikasi Shopee <i>PayLater</i> .					
5.	Menurut saya, bertransaksi dengan aplikasi Shopee <i>PayLater</i> belum tentu memiliki keamanan yang tinggi.					
6.	Saya merasa cemas, khawatir, dan gelisah setelah menggunakan aplikasi Shopee <i>PayLater</i> dalam bertransaksi.					

(Sumber : Astuti (2023))

Minat penggunaan ulang (Y)

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya akan tetap bertransaksi dengan menggunakan aplikasi Shopee <i>PayLater</i> .					
2.	Saya akan menyarankan aplikasi Shopee <i>PayLater</i> kepada orang lain.					
3.	Saya akan tetap untuk transaksi dengan aplikasi Shopee <i>PayLater</i> dibanding aplikasi lainnya					
4.	Saya akan mencoba menggunakan layanan lainnya di aplikasi Shopee <i>PayLater</i>					
5.	Saya tertarik menggunakan aplikasi Shopee <i>PayLater</i> karena memberikan berbagai keuntungan					

(Sumber : Astuti (2023))